

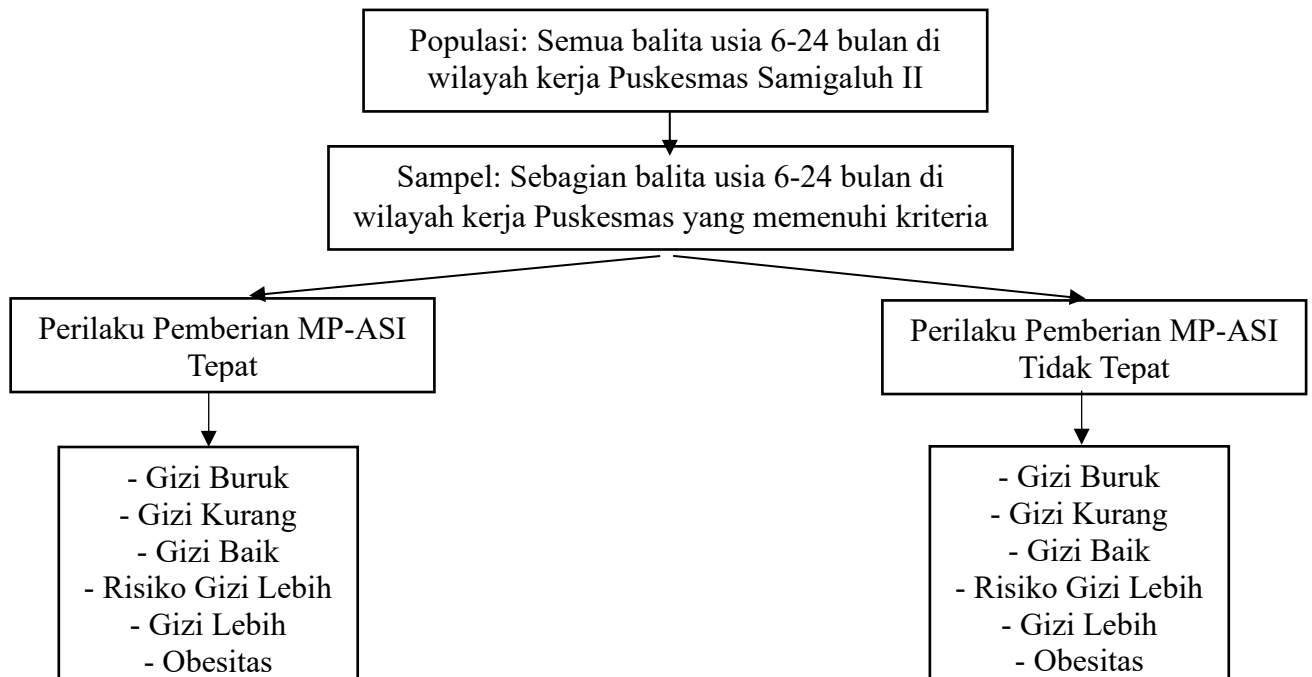
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Analitik Korelasi* dengan desain penelitian *Cross-Sectional* yang tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana ada korelasi atau ketergantungan antar variabel. Desain penelitian *Cross-Sectional* merupakan desain dengan data variabel independen dan dependen hanya satu kali dilakukan pada satu waktu. Alasan penggunaan desain studi *Cross Sectional* karena pada desain studi ini seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama (*one point in time*) sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Rancangan Penelitian



Gambar 4. Rancangan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu dari balita yang berusia 6-24 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II pada Bulan Desember 2023 yang berjumlah 116 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau *representatif* dari populasi, yaitu semua ibu dari balita yang berusia 6-24 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II. Jika jumlah populasi dapat diketahui dengan pasti, dapat menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir misalnya 5%. Dalam penelitian ini nilai dari N = 116 dan e = 5% (0,05). Jika nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam rumus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0.29}$$

$$n = \frac{116}{1.29}$$

$$n = 89,922 \approx 90$$

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Terdapat 3 kelurahan yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II, yaitu Kelurahan Pagerharjo, Kelurahan Banjarsari, dan Kelurahan Kebonharjo. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria sampel:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dari balita berusia 6-24 bulan
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu dari balita yang masih diberikan ASI sampai saat menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dari bayi dengan kelahiran *premature*
- 2) Ibu dari bayi yang sakit atau menderita penyakit *kongenital*

- 3) Ibu dari balita yang diberikan susu formula sampai saat menjadi responden

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni : Jumlah anggota sampel menurut stratum

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni : Jumlah anggota populasi menurut stratum

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel setiap kelurahan sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Sampel Setiap Kelurahan

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel Tiap Kelurahan
1.	Pagerharjo	62	$ni = \frac{62}{116} \times 90 = 48,10 \approx 48$
2.	Banjarsari	37	$ni = \frac{37}{116} \times 90 = 28,70 \approx 29$
3.	Kebonharjo	17	$ni = \frac{17}{116} \times 90 = 13,18 \approx 13$

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu Bulan Februari 2024 sampai dengan Bulan Mei 2024. Waktu untuk pengambilan data dilaksanakan

pada saat jadwal posyandu di masing-masing kelurahan yaitu pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Bulan April 2024.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dapat memiliki nilai yang berbeda dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian MP-ASI.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita usia 6-24 bulan.

3. Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan pendapatan keluarga.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
Variabel Bebas						
1.	Perilaku pemberian MP-ASI	Praktik atau tindakan Ibu dalam memberikan Makanan Pendamping ASI kepada anaknya sejak 21 hari yang lalu sampai dengan saat wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner	1. Frekuensi MP-ASI dalam sehari 2. Tekstur MP-ASI 3. Porsi MP-ASI sekali makan 4. Jenis bahan dasar MP-ASI	Kuesioner	Nominal	1. Perilaku tidak tepat: skor total <5. 2. Perilaku tepat: skor total 5.
Variabel Terikat						
2.	Status gizi balita usia 6-24 bulan	Penentuan status gizi balita yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang atau tinggi badan (BB/PB) yang diambil dari data pengukuran kunjungan posyandu saat menjadi responden kemudian dicocokkan dengan tabel Standar Antropometri BB/PB Permenkes No.2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Berat Badan (BB) menurut Panjang Badan (PB)	Lembar observasi BB dan PB, tabel antropometri dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Ordinal	1. Gizi buruk: jika hasil perhitungan BB/PB nya berada di sebelah kiri kolom tabel -3 SD. 2. Gizi kurang: jika hasil perhitungan BB/PB nya berada tepat di kolom tabel -3 SD sampai dengan sebelah kiri kolom tabel -2 SD. 3. Gizi baik: jika hasil perhitungan BB/PB nya berada tepat di kolom tabel -2 SD sampai dengan tepat di kolom tabel +1 SD. 4. Berisiko gizi lebih: jika hasil perhitungan BB/PB nya berada di sebelah kanan kolom tabel +1 SD sampai dengan tepat di kolom tabel +2 SD. 5. Gizi lebih: jika hasil perhitungan BB/PB nya berada di sebelah kanan kolom tabel +2 SD

- sampai dengan tepat di kolom tabel +3 SD.
6. Obesitas: jika hasil penghitungan BB/PB nya berada di sebelah kanan kolom tabel +3 SD.

Variabel Luar

3.	Usia Ibu	Lama hidup Ibu sejak dari lahir hingga saat menjadi responden berdasarkan pengakuan Ibu.	1. Masa dewasa awal (18-40 tahun). 2. Masa dewasa madya (41-60 tahun). 3. Masa dewasa lanjut (>60 tahun)	Kuesioner	Ordinal
4.	Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang sekolah formal yang telah ditempuh responden sampai diperolehnya ijazah berdasarkan pengakuan Ibu.	1. Pendidikan dasar (SD, MI, SMP, dan MTs) 2. Pendidikan menengah (SMA, SMK, MA, dan MAK) 3. Pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Kuesioner	Ordinal
5.	Pendapatan Keluarga	Jumlah semua pemasukan yang didapatkan oleh keluarga, utamanya orang tua dalam setiap bulannya berdasarkan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024	1. <UMK (<Rp 2.207.736,95) 2. ≥UMK (≥Rp2.207.736,95)	Kuesioner	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti yaitu proporsi perilaku pemberian MP-ASI Ibu dengan balita usia 6-24 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II dan proporsi status gizi balita usia 6-24 bulan dengan melakukan pengukuran *antropometri*. Peneliti mengambil data sekunder dari puskesmas berupa data pengukuran status gizi balita usia 6-24 bulan untuk menentukan jumlah sampel balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan instrumen yang sudah dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diisi oleh responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah pengisian kuesioner, data diperoleh dari hasil tersebut. Untuk status gizi balita data dikumpulkan dengan melakukan pengukuran *antropometri* secara langsung.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan penelitian adalah segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner, lembar

observasi pengukuran berat badan (BB) dan panjang badan (PB) serta tabel *antropometri* dengan menilai *z-score*.

Lembar kuesioner mencakup informasi demografis responden, termasuk inisial nama anak, jenis kelamin anak, tanggal lahir anak, usia anak, usia ibu, urutan anak dalam keluarga, jumlah anggota keluarga, pekerjaan ibu/bapak, tingkat pendidikan terakhir ibu, dan pendapatan bulanan keluarga. Kategori pernyataan dalam kuesioner mengenai perilaku pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) terdiri dari beberapa aspek, yaitu jenis bahan dasar MP-ASI yang digunakan, frekuensi pemberian MP-ASI dalam sehari, jumlah porsi MP-ASI dalam satu kali pemberian, dan tekstur dari MP-ASI yang diberikan.

1. Kuesioner perilaku pemberian MP-ASI

Terdapat 5 pernyataan mengenai perilaku pemberian MP-ASI dalam kuesioner disesuaikan dengan usia balita saat itu dengan dua opsi jawaban yaitu “iya” dan “tidak”. Pernyataan yang diajukan kepada responden disesuaikan dengan prinsip pemberian MP-ASI. Penilaian jawaban menggunakan skala nominal yang terdiri dari pernyataan positif yang apabila jawaban responden “iya” diberi skor 1 dan apabila jawaban responden “tidak” diberi skor 0. Total skor adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku tidak tepat jika skor total yang didapat <5
- b. Perilaku tepat jika skor total yang didapat 5

Tabel 7. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Pemberian MP-ASI

No.	Indikator Perilaku Pemberian MP-ASI	Nomor Soal
1.	Tekstur MP-ASI	1
2.	Frekuensi Pemberian MP-ASI	2
3.	Porsi Pemberian MP-ASI	3
4.	Jenis Pemberian MP-ASI	4
5.	Frekuensi Pemberian Makanan Selingan	5
Jumlah		5

2. Instrumen pengukuran status gizi

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran status gizi adalah timbangan untuk mengukur berat badan dan *infant ruler* untuk mengukur panjang badan, lembar observasi pengukuran berat badan (BB) dan panjang badan (PB) sesuai usia dengan tabel *antropometri* yang dilakukan ketika responden datang ke posyandu. Klasifikasi indikator status gizi menurut BB/PB ini diambil dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.⁶

Tabel 8. Klasifikasi Penilaian Status Gizi

Indikator	Penilaian
Status gizi menurut BB/PB	Didapatkan kategori status gizi BB/PB: a. Gizi buruk (<i>severely wasted</i>) = < -3 SD b. Gizi kurang (<i>wasted</i>) = -3 SD sd -2 SD c. Gizi baik (normal) = -2 SD sd $+1$ SD d. Berisiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>) = $> +1$ SD sd $+2$ SD e. Gizi lebih (<i>overweight</i>) = $> +2$ SD sd $+3$ SD f. Obesitas (<i>obese</i>) = $> +3$ SD

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pernyataan yang dibuat peneliti dapat diterima oleh responden dengan jelas. Uji ini dilakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh I Kabupaten Kulon Progo sebanyak 30 responden untuk masing-masing klasifikasi usia dengan karakteristik yang sama karena berada dalam satu lingkup wilayah Kapanewon Samigaluh. Sebelumnya, peneliti melakukan uji validitas isi dari kuesioner kepada ahli di bidang gizi balita. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat komputer.

a. Uji validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip kedalaman instrumen dalam mengumpulkan data dengan menggunakan *Product Moment Pearson Corelation*. Untuk $N=30$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel. Dari hasil uji validitas kuesioner setelah diujikan kepada 30 responden untuk masing-masing klasifikasi usia didapatkan semua item pernyataan valid yang berjumlah lima item untuk masing-masing klasifikasi usia.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi suatu instrument. Instrumen evaluasi memiliki skor reliabilitas yang tinggi jika tes yang dibuat menghasilkan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang

diukur. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* (α) > 0,6.

Dari hasil uji validitas semua item pernyataan valid yang selanjutnya diuji reliabilitasnya dengan hasil *cronbach's alpha* untuk kuesioner balita usia 6-8 bulan 0,650 (>0,60), *cronbach's alpha* untuk kuesioner balita usia 9-11 bulan 0,661 (>0,60), *cronbach's alpha* untuk kuesioner balita usia 12-24 bulan 0,717 (>0,60), sehingga dikatakan semua item pernyataan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti melakukan pengajuan judul skripsi, pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan pembimbing.
 - b. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian sesuai dengan arahan dan masukan para penguji, pengesahan hasil proposal penelitian.
 - c. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian dan surat permohonan *ethical clearence* di Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - d. Peneliti mengajukan izin penelitian di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II.

- e. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan kader posyandu sebelum melaksanakan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman saat melakukan penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap ini dilakukan mulai Bulan Februari 2024 sampai Bulan April 2024 di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Bulan Februari 2024, peneliti melihat data kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II untuk mengetahui responden yang sesuai dengan kriteria. Kemudian dilakukan pemilihan sampel secara *simple random sampling*.
- b. Bulan Februari 2024, peneliti menyampaikan kuesioner kepada responden dengan bantuan kader pada saat kegiatan posyandu.
- c. Setelah responden terkumpul, kemudian peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan prosedur penelitian dengan menggunakan lembar Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP). Jika ibu bersedia, maka akan diberi lembar *Informed Consent* untuk menandatangani persetujuan menjadi responden.
- d. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu kemudian membagikan kuesioner pada responden dan diarahkan untuk mengisi kuesioner selama 20 menit. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengukuran *antropometri* yaitu pengukuran berat badan dan panjang badan balita.

- e. Peneliti memastikan kelengkapan lembar kuesioner yang diisi oleh responden.
 - f. Peneliti memberikan *reinforcement* positif yaitu souvenir berupa *totebag* kepada responden dan mangkok kepada kader.
3. Tahap penyelesaian penelitian

Pada tahap penyelesaian, peneliti mengolah data dan menganalisis data dengan analisis dan uji statistik menggunakan perangkat komputer. Kemudian dilakukan penyusunan laporan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan data dan kebenaran data, termasuk lembar persetujuan menjadi responden.

b. *Scoring*

Skoring merupakan proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Variabel perilaku pemberian MP-ASI terdiri dari 5 pernyataan dengan rincian jawaban untuk skor ya=1 dan tidak=0. Untuk jumlah poin yang didapatkan yaitu perilaku tidak tepat= <5 (kode 1) dan perilaku tepat= 5 (kode 2)

c. *Coding*

Peneliti memberikan kode tertentu untuk setiap jawaban penelitian agar data dapat diolah menggunakan bantuan perangkat komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode berdasarkan variabel yang diteliti:

1) Perilaku pemberian MP-ASI

1= Tidak tepat

2= Tepat

2) Status gizi

1= Gizi buruk (*severely wasted*)

2= Gizi kurang (*wasted*)

3= Gizi baik (*normal*)

4= Berisiko gizi lebih (*possible risk of overweight*)

5= Gizi lebih (*overweight*)

6= Obesitas (*obese*)

3) Usia ibu

1=18-40 tahun

2=41-60 tahun

3= >60 tahun

4) Pendidikan terakhir ibu

1=Pendidikan dasar

2=Pendidikan menengah

3=Pendidikan tinggi

5) Pendapatan keluarga

1= <UMK

2= $\geq$ UMK

6) Usia balita

1= 6-8 bulan

2= 9-11 bulan

3= 12-24 bulan

d. *Entry*

Memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam master tabel atau *database* computer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana.

e. *Tabulating*

Menyusun data yang telah dimasukkan dalam master tabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Selanjutnya data dianalisis secara statistik.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis data univariat pada penelitian ini untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase

karakteristik responden dan setiap variabel yaitu perilaku pemberian MP-ASI dan status gizi balita usia 6-24 bulan.

b. Analisis bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya diketahui karakteristik atau distribusi karakteristik dan setiap variabel. Kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu perilaku pemberian MP-ASI dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II dan hubungan antara karakteristik ibu dan anak dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II. Menggunakan uji statistik *chi-square* untuk uji korelasi antara variabel independen dengan dependen dan uji statistik *somers' d gamma* untuk uji korelasi antara karakteristik ibu dan anak dengan status gizi balita dengan derajat kepercayaan 95% dan *alpha* 0,05. Nilai *p* diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS yang kemudian dibandingkan dengan *alpha* untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak di antara dua variabel tersebut. Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada nilai *p*, yaitu:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan.

L. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik/*ethical clearance* dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 02 Februari 2024 dengan No.DP.04.03/e;KEPK.1/188/2024.

M. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih mempunyai kelemahan yaitu perilaku ibu yang digambarkan oleh instrumen kuesioner dalam pemberian MP-ASI kepada anaknya baru menggambarkan penyajian saja. Sedangkan perilaku dalam pemberian MP-ASI meliputi penyediaan, pengolahan, dan penyajian.